

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam analisis unsur nilai religius dalam “Novel Merpati Tak Pernah Ingkar Janji” dan berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Unsur nilai religius dalam novel “Merpati Tak Pernah Ingkar Janji” adalah sebagai berikut: (1) *Doa* diucapkan oleh Maria, merupakan ungkapan seluruh peristiwa hidupnya kepada Tuhan, baik dalam kesusahan hati maupun kegembiraan karena bahagia; (2) *Saling memaafkan* ditunjukkan oleh tokoh Maria dan teman-temannya serta Sr. Cecilia; (3) *Tahu terimakasih*, ditunjukkan oleh tokoh Maria yang selalu mengucapkan terimakasih atas kebaikan yang ia terima dari Tuhan melalui teman-temannya dan suster; (4) *Kesabaran* ditunjukkan oleh tokoh Elita, Guntur, Sr. Cecilia, dan teman-teman Maria, yang senantiasa sabar menghadapi sikap Maria, yang bertindak kurang dewasa, karena dikondisikan oleh ayahnya. Demikian juga sikap sabar yang ditunjukkan oleh Maria; (5) *Rendah hati*, ditunjukkan oleh Maria, guru olahraga Maria, dan Guntur yang senantiasa mengakui diri tergantung total pada Sang Pencipta; (6) *Berkorban*, ditunjukkan oleh Guntur demi Maria yang ia cintai, dengan menyelamatkan ayah Maria dari tembakan dan merelakan Maria menyelusuri jalan hidupnya sebagai seorang biarawati; (7) *Cintakasih*, ditunjukkan oleh

Maria dalam menghibur, menolong dan memberi nasihat kepada sesamanya, khususnya bagi pasien di rumah sakit yang ia kelola; (8) *Kejujuran*, ditunjukkan oleh tokoh Maria, Luna, Elita, dan salah seorang suster; (9) *Kesetiaan*, ditunjukkan oleh Maria dalam kesetiaan terhadap panggilan hidup membiarannya. Kesetiaan ditunjukkan pula oleh teman-teman Maria yang setia melindungi Maria agar ia tetap Maria yang suci dan murni.

## **B. Saran**

Sesuai dengan pengantar di atas hendaknya:

1. Penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengajaran di sekolah mengenai unsur nilai religius dalam sebuah karya sastra.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk memicu peneliti lain untuk meneliti novel ini dari sudut pandang lain, seperti tinjauan dari sudut pandang bahasa, latar/ setting yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damono, Sapardi Djoko, 1983. *Kesusastraan Indonesia Modern*. Jakarta: Gramedia
- Esten, Mursal. 1978. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa
- "Guru Gagal Mengajarkan Sastra yang Mencerdaskan" dalam *Kompas*, 28 Oktober 1999.
- Komisi Kateketik. 1996. *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*, Jakarta: Kanisius.
- Lubis, Mochtar. 1981. *Teknik Mengarang*. Jakarta : Kurnia Esa.
- Mangunwijaya. J.B. 1982. *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sadily, Hassan. 1973. *Eksiklopedi Umum*. Yogyakarta: Kanisius.
- Situmorang. 1980. *Puisi dan Metodologi Pengajaran*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Suyitno. 1986. *Sastra Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta: PT Hinindita.
- Sumardjo, Yakob. 1979. *Novel Indonesia Mutakhir*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Sumardjo, Yakob dan Saini KM. 1984. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia
- Team STFT Suryagung Bumi. 1982. *Damai Bagimu: Katekismus Katolik*. Bandung: Kanisius
- Tjahjono, Liberatus Tengsoe. 1988. *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi*. Ende Nusa Indah
- Usman, Zuber. 1961. *Kesusastraan Baru Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Apresiasi Pengajaran Sastra*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Yassin, H.B. 1985. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung